

Original Article

Layanan penguasaan konten *teknik self management* untuk menghilangkan kecanduan menyontek siswa SMK Pembangunan Jaya-YAKAPI

Agus Tia Firlia Susanti^{1*)}, Christian Masada Hirashita Tobing², Burhanudin³

Universitas Indraprasta PGRI

*) Alamat korespondensi: Jl. Swadaya 1 No. 71, Jakarta Selatan, 12510, Indonesia; E-mail: firliaagustia@gmail.com

Article History:

Received: 29/06/2020;
Revised: 12/07/2020;
Accepted: 02/08/2020;
Published: 30/09/2020.

How to cite:

Agus Tia Firlia Susanti, Christian Masada Hirashita Tobing, & Burhanudin. (2020). Layanan penguasaan konten *teknik self management* untuk menghilangkan kecanduan menyontek siswa SMK Pembangunan Jaya-YAKAPI. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), pp. 387–393. DOI: 10.26539/teraputik-42451



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020, Susanti, A.T.F(s).

Abstrak: Menyontek merupakan suatu tindakan yang di anggap lumrah serta bukan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi pada saat ujian, dalam hal ini guna menghilangkan kecanduan menyontek peserta didik dalam hal ini Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management* Untuk menghilangkan Kecanduan Menyontek Peserta Didik di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan metode Deskriptif dan Survey. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TKJ 3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management* berpengaruh dalam menghilangkan kecanduan menyontek peserta didik di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi.

Kata Kunci: Teknik *Self-Management*, Kecanduan Menyontek

Abstract: Cheating is a normal and is not a familiar one at exams, in this case to eliminate the addiction to cheating the trainees in this content mastery services through the management technique of *Self Management*. The purpose of the study is to know "the kontem mastery service through its *self management* techniques to eliminate the cheating addiction of jaya-yakapi development . The research methods used in this study are quantitative methods using descriptive methods and surveys. The data and data sources in this study are sophoma-TKJ 3 trainees. Research shows that the content control service through its own management technique is influential in eliminating the cheating addiction of betters at jaya-yakapi development.

Keywords Self Management techniques, Cheating Addictions.

Pendahuluan

Pendidikan sangat lah memiliki peran yang tidak dapat di hilangkan dalam kehidupan suatu bangsa, di dalam pendidikan yang bermutu di dalamnya terdapat aspek-aspek yang dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada adalah sekolah, sekolah harus bertindak secara konsisten, bertahap dan secara maksimal agar dapat melahirkan anak-anak bangsa yang dapat diandalkan melalui kepribadian yang disiplin, mantap, bersikap jujur, percaya diri dan dapat mandiri yang di terapkan di dalam diri para peserta didik

Salah satu hal yang menjadi sangat mendasar yang harus dimiliki peserta didik ialah kejujuran, namun pada kenyataannya di sekolah masih sangat banyak peserta didik yang belum memiliki dan bersikap jujur, salah satu dari perilaku yang tidak jujur adalah kecurangan akademik atau yang sering kita ketahui menyontek di saat diadakannya ulangan baik ujian harian, ujian tengah semester/akhir semester maupun ujian yang bersifat nasional (UN), perilaku menyontek merupakan masalah serius yang bersikap negatif, dalam dunia pendidikan dan dapat menimbulkan dampak sosial dan psikologis bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling di SMK Pembangunan Jaya-YAKAPI. Peserta didik pun beranggapan bahwa menyontek merupakan suatu hal yang dianggap wajar dan bukan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi pada saat ujian. Padahal tanpa disadari menyontek banyak menimbulkan masalah-masalah yang sangat serius. Hal ini disebabkan adanya pengaruh *external* dari dalam diri peserta didik, yang merupakan salah satu faktor nya yaitu teman sebaya. Ketika temanya berbuat kecurangan berupa menyontek dan tidak mendapat teguran atau hukuman dari perbuatan menyontek dari guru atau pengawas, maka akan timbul keinginan untuk mengikuti perbuatan cara menyontek tersebut.

Pada kenyataannya pihak sekolah sudah menerapkan peraturan-peraturan larangan mengenai tindakan menyontek ketika ujian. Tindakan berupa tulisan maupun lisan, banyak larangan-larangan yang di jadikan seperti famplet atau hiasan dinding di setiap lorong kelas dan sering kali guru atau pengawas menghimbau untuk tidak melakukan kecurangan menyontek di setiap awal sebelum ujian, selain itu guru atau pengawas memberi peringatan bahwa apabila peserta didik ketahuan menyontek akan diberikan sanksi yang tegas, hal ini tidak membuat peserta didik merasa takut untuk melakukan tindakan kecurangan menyontek, karena ada yang melatar belakangi perbuatan mereka yaitu agar mereka mendapatkan nilai yang bagus tanpa harus belajar dan bersusah payah

Permasalahan moral yang lebih besar peserta didik sudah tertanam pada pikirannya agar selalu mendapat nilai bagus namun keinginan untuk belajar dan berusaha tidak dilakukan. Yang mereka lakukan malah dengan cara instan yaitu menyontek, meskipun sadar dengan perbuatannya dan konsekuensi yang akan di terima. Jika peserta didik terbiasa untuk menyontek maka akan timbul ketergantungan terhadap orang lain, catatan, atau terhadap media menyontek yang lainnya. Hal ini biasanya dirasa setelah menyontek untuk yang pertama kali namun tidak ketahuan maka peserta didik menjadi merasa dan kecanduan untuk menyontek lagi selama belum ketahuan dan mendapat sanksi yang membuat jera.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya disiplin (Khafid, 2007), karena dengan disiplin siswa dapat belajar dengan baik hingga tercapai hasil belajar yang optimal tanpa harus melakukan kecurangan menyontek. Disiplin merupakan salah satu kecakapan penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang guna mencapai kesuksesan dalam hidupnya tidak hanya kesuksesan dalam belajar tetapi juga kesuksesan dalam hidup bermasyarakat

Untuk menanamkan disiplin dapat menggunakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah layanan penguasaan konten, karena Layanan Penguasaan Konten merupakan layanan yang memungkinkan siswa menguasai konten tertentu dan mengembangkan diri berkaitan dengan sikap, perilaku dan kebiasaan.. Dalam Layanan Penguasaan Konten ada banyak teknik-teknik yang di gunakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan teknik *Self Management*. Untuk membentuk perilaku disiplin perlu adanya kesadaran diri dan pengelolaan diri (*Self Management*) yang baik dari diri peserta didik agar mereka tidak melakukan tindakan kecurangan seperti menyontek, agar selalu percaya diri, dan mampu mengelola diri, *Self Management* adalah salah satu teknik dalam konseling *behavior* (Handoko, 2013). Konseling Behavior diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di maksudkan untuk dapat mempelajari individu yang berkaitan dengan tingkah laku agar nantinya secara tidak langsung dapat merubah perilaku maladaptif menjadi adaptif (Wahyudi, 2017).

Dengan memberikan Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management* kepada peserta didik peneliti bertujuan agar dapat mengetahui gambaran kecanduan menyontek sebelum di berikan treatment dan setelah di lakukan treatment, dapat menghilangkan masalah kecanduan menyontek, dan serta dapat menemukan metode baru guna menghilangkan kecanduan menyontek. Dari pendahuluan yang telah peneliti jabarkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Layanan penguasaan kontem melalui Teknik *Self Management* Untuk menghilangkan Kecanduan Menyontek Peserta Didik di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi”.

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah “Apakah Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management* Efektif Untuk menghilangkan Kecanduan Menyontek Peserta Didik di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi”.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kuantitatif dengan metode Deskriptif dan Survy. Data dan sumber data yang peneliti gunakan di peroleh dari peserta didik kelas XI TKJ 3. Populasi yang di gunakan yaitu seluruh warga sekolah sebanyak 386 orang. Sampel diambil 10% dari jumlah keseluruhan populasi. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2008:116) bahwa apabila sampel yang di dapat di bawah dari 100 responden, maka sampel yang diambil 15%-10%. Sumber data yang di dapat sebnayak 39 orang, dimana 7 orang dijadikan sumber data wawancara yang terdiri dari peserta didik, Guru Bimbingan dan Konseling, Wali Kelas XI-TKJ 3, sedangkan sumber data dalam pengisian kuesioner angket untuk sampel peserta didik dalam penelitian di dapatkan 32 peserta didik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan uji Independent Sample T-Test.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil yang di dapatkan setelah di lakuanya wawancara dengan wali kelas, Guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa di peroleh informasi bahwa : (1) Bahwa guru Bimbingan dan Konseling telah berupaya memberikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik termasuk Layanan Penguasaan Konten walaupun belum berjalan secara maksimal, (2) untuk gambaran *Self Management* peserta didik dirasa cukup sangat baik, namun ada beberapa siswa yang di dalam sesi wawancara masih ragu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan.

Berdasarkan hasil Observasi bebrapa peserta didik di SMK Pembangunan Jaya-YAKAPI Jakarta. *Self Management* peserta didik sudah cukup baik, mengadakan diskusi , memberikan layanan sesuai dengan layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling, serta mampu melakukan observasi perilaku peserta serta permasalahan yang di alami peserta didik terutama yang berkaitan dengan *Self Management* pada diri peserta didik salah satunya yaitu rasa ercaya diri peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling ketika menangani Masalah yang dihadapi peserta didik sangat baik karena guru Bimbingan dan Konseling mengumpulkan data siswa dengan baik sebelum menangani masalah, Organisasi layanan Bimbingan dan Konseling yang cukup memadai seperti adanya struktur organisasi bimbingan dan konselingm, Serta perencanaan program bimbingan konseling yang cukup lengkap ,Adanya catatan dan laporan hasil pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Peserta didik sudah memahami bahwa kegiatan menyontek merupakan suatu tindakan yang sangat tidak baik, mampu mengetahui dampak-dampak yang di timbulkan dari kecanduan menyontek, rata-rata peserta didik mengaku menyontek dikarnakan kurangnya rasa percaya diri atas jawaban yang diberikan, tidak memahami materi yang di ujikan karna kurangnya. evaluasi materi saat dirumah dan terpengaruh oleh teman saat melakukan kecurangan menyontek

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner atau angket. Peneliti mengambil langkah untuk melakukan uji validitas untuk mengetahui seberapa besar kevalidan instrument yang akan digunakan dengan menggunakan Microsoft Excel 2016, berikut adalah hasil uji validitas kuesioner Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management* dapat menghilangkan kecanduan menyontek peserta didik yang telah dibuat.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

$\sum X_i$	23	26	24	26	22	27	26	26	26	26
$\sum X_i^2$	23	26	24	26	22	27	26	26	26	26
$(\sum X_i)^2$	529	676	576	676	484	729	676	676	676	676
$\sum X_i Y_i$	750	891	803	883	701	923	867	883	883	891
<i>rx</i> _{xy}	0,494	0,745	0,595	0,715	0,411	0,781	0,655	0,715	0,715	0,745
<i>thitung</i>	3,458	6,784	4,507	6,214	2,740	7,607	5,269	6,214	6,214	6,784
<i>ttabel</i>	1,69727									
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

$\sum X_i$	26	26	26	27	26	26	26	27	27	28
$\sum X_i^2$	26	26	26	27	26	26	26	27	27	28
$(\sum X_i)^2$	676	676	676	729	676	676	676	729	729	784
$\sum X_i Y_i$	883	891	891	889	891	867	883	889	923	938
<i>rx</i> _{xy}	0,715	0,745	0,745	0,651	0,745	0,655	0,715	0,651	0,781	0,756
<i>thitung</i>	6,214	6,784	6,784	5,218	6,784	5,269	6,214	5,218	7,607	7,015
<i>ttabel</i>	1,69727									
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
No Item	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

$\sum X_i$	26	23	26	27	26	26	26	26	26	26
$\sum X_i^2$	26	23	26	27	26	26	26	26	26	26
$(\sum X_i)^2$	676	529	676	729	676	676	676	676	676	676
$\sum X_i Y_i$	891	767	883	923	891	883	891	883	867	891
<i>rx</i> _{xy}	0,745	0,555	0,715	0,781	0,745	0,715	0,745	0,715	0,655	0,745
<i>thitung</i>	6,784	4,061	6,214	7,607	6,784	6,214	6,784	6,214	5,269	6,784
<i>ttabel</i>	1,69727									
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
No Item	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

$\sum X_i$	26	26	26	26	26	26	30	25	26	26
$\sum X_i^2$	26	26	26	26	26	26	30	25	26	26
$(\sum X_i)^2$	676	676	676	676	676	676	900	625	676	676
$\sum X_i Y_i$	891	891	883	867	891	891	971	819	891	867
<i>rx</i> _{xy}	0,745	0,745	0,715	0,655	0,745	0,745	0,722	0,565	0,745	0,655
<i>thitung</i>	6,784	6,784	6,214	5,269	6,784	6,784	6,352	4,163	6,784	5,269
<i>ttabel</i>	1,69727									
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
No Item	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40

40 item valid

Dapat dilihat data di atas, diketahui bahwa tiap-tiap item memiliki nilai di atas 0,5. Sedangkan standar minimum alat ukur dikatakan valid yaitu bila sampel normal >,30. Sehingga tiap-tiap item dari alat ukur yang di gunakan penguji sudah memenuhi validitas.

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	40

Dari hasil kuesioner yang diperoleh nilai sebesar 0,935 hal ini menandakan bahwa data yang diolah reliabel. Alfa Cronbach adalah nilai koefisien keandalan yang berkisar antara 0 sampai 1. Dari hasil yang diperoleh bahwa kuesioner telah dikatakan reliabel, karena nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,6.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	32	32.44	8.424	1.489

One-Sample Test
Test Value = 38

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
hasil	-3.735	31	.001	-5.563	-8.60	-2.53

Dengan menguji hipotesis pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan uji independent sampel t-test dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25. Adapun hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak di terima dan H_1 diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan (nyata). Jadi Layanan Penguasaan Konten melalui *Self Management* dapat menghilangkan kecanduan menyontek peserta didik.

Hal ini sejalan dengan (Puspitarini, 2016) yang berjudul Keefektifan Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik *Self Management* Untuj Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VA SD Bendan Ngisor Semarang, Berdasarkan hasil penelitian tentang keefektifan Layanan Penguasaan Konten dengan teknik *Self Management* untuk mengurangi kesulitan belajar siswa kelas VA SD Negeri Bendan Ngisor Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Kesulitan belajar pada siswa kelas VA SD Negeri Bendan Ngisor Semarang sebelum diberikan Layanan Penguasaan Konten dengan teknik *Self Management* adalah termasuk kategori sedang yaitu dengan rata-rata 58,32%. 2. Kesulitan belajar pada siswa kelas VA SD Negeri Bendan Ngisor Semarang setelah diberikan Layanan Penguasaan Konten dengan teknik *Self Management* adalah termasuk kategori rendah yaitu dengan rata-rata 77,37%. 3. Berdasarkan hasil penelitian kelas VA SD Negri Benan Ngisor Semarang. Di lihat adanya penurunan terhadap Permasalahan yang ada

ya ini kesulitan belajar, kesulitan belajar mampu ditangani dengan menggunakan Layanan Penguasaan Konten dengan teknik *Self Management* efektif .

Nur Latifa, I. Wayan Dharmayana, Vira Afriyati (2019) Melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu. Perilaku agresif siswa kelas VIII H SMP Negeri 12 Kota Bengkulu sebelum diberikan Layanan Penguasaan Konten dengan teknik *Self Management* masih tergolong sangat tinggi, dilihat dari hasil pre-test siswa sebelum diberikan treatment. Melalui teknik *self management* melalui layanan penguasaan konten

Perilaku agresif siswa kelas VIII H SMP Negeri 12 Kota Bengkulu setelah diberikan Layanan Penguasaan Konten dengan teknik *Self Management* mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan skor yakni, penurunan perilaku agresif setelah diberikannya layanan penguasaan konten dengan teknik *Self Management* yang dapat dilihat dari hasil post-test siswa. Ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik self 169 Jurnal Consilia t Sig. (1-tailed) pre - post 12.459 .000 terhadap penurunan perilaku agresif siswa kelas VIII H SMP Negeri 12 Kota Bengkulu. Terjadi perubahan perilaku agresif yang signifikan, dapat dilihat dari perbandingan hasil sebelum di berikan nya layanan dengan setelah di berikan layanan pada peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian Layanan Penguasaan Konten dengan teknik *Self Management* dapat mereduksi perilaku agresif siswa.

Siti Shara yang berjudul Hubungan *Self Efficacy* Dan Perilaku Menyontek (*Cheting*) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X . Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar $r = -0,198^*$ dengan taraf signifikansi (1-tailed) sebesar 0,024 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek (*cheting*) pada mahasiswa fakultas psikologis universitas xm dimana hubungan tersebut berdifat negatif hubungan yang negative tersebut menandakan bahwa seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka memiliki perilaku menyontek (*cheting*) yang rendah, dan sebaliknya seseorang yang memiliki perilaku menyontek tinggi akan memiliki *self efficacy* yang rendah. Berdasarkan data mean empirik yang diperoleh yaitu *self efficacy* 86,69 dan perilaku menyontek (*cheating*) 80,91 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian memiliki *self efficacy* yang tergolong kedalam kategori tinggi, sedangkan perilaku menyontek (*cheating*) tergolong kedalam kategori sedang.

Dalam penelitian Alamri, (2015) dengan judul Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah. Hasil yang diperoleh dari observasi terhadap indikator keterlambatan siswa masuk sekolah. Pada pra siklus skor rata-rata adalah 41 menurun pada siklus I menjadi 28,63 dengan kategori cukup, dan pada siklus II menjadi 13,13 atau sangat rendah dengan kategori sangat baik. Ada penurunan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 15,5 atau secara keseluruhan 27,88. 2. Hasil yang diperoleh dari observasi terhadap siswa selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Pada siklus I memperoleh rata-rata 60% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh skor rata-rata 88% dengan kategori sangat baik. Ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 28%. 3. Jadi hipotesis yang berbunyi “Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management* Dapat Mengurangi Keterlambatan Siswa Masuk Sekolah Pada Siswa Kelas X SMA 1 Gebog Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diterima, karena ada peningkatan dari indikator keberhasilan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan, bahwa Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management* efektif Untuk menghilangkan Kecanduan Menyontek Peserta Didik di SMK Pembangunan Jaya-YAKAPI. Keefektifan Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Self Management* dapat terlihat dari hasil pengujian hipotesis yang di lakukan menggunakan uji independent sample T-Test, Jika Layanan Penguasaan Konten

melalui Teknik *Self Management* tidak terlaksana, maka kecanduan menyontek peserta didik akan meningkat

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan jurnal ini, kepada dosen pembimbing, pihak sekolah yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian, kedua orang tua, suami, dan teman-teman seperjuangan, semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan dan dukungan

Daftar Rujukan

- Alamri, Nurdjana. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik self management Untuk Mengurangi Prilaku Terlambat Masuk Sekolah. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*.1(1).
- Handoko, A. (2013). *Mengatasi perilaku membolos melalui konseling individual menggunakan pendekatan behavior dengan teknik self management pada siswa kelas X Tkj SMK Bina Nusantara Ungaran tahun ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Semarang.
- Khafid, M. (2007). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2).
- Latifa Nur, I.Wayan Dharmayana, & Vira Afriyati. (2019). Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu . *Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 2(3).
- Puspitarini, C. A. (2016). *KEEFEKTIFAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENGURANGI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VA SD BENDAN NGISOR SEMARANG*. Universitas Negeri Semarang.
- Wahyudi, M. A. S. (2017). Konsep pendekatan behavior dalam menangani perilaku indisipliner pada siswa korban perceraian. *Edukasia Islamika*, 89–106.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
